

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DOKUMEN PSETK  
DESA DODA KECAMATAN LORE UTARA KABUPATEN POSO**

Sudarto Usuli<sup>1</sup>, Holmes Rolandy Kapuy<sup>2</sup>, Pujiono<sup>3</sup>, Ita Mowidu<sup>4</sup>, Gitit I.P. Wacana<sup>5</sup>,  
Ebelhart O. Pandoyu<sup>6</sup>, David S.V.L Bangguna<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Sintuwu Maroso. Email: [bangguna@gmail.com](mailto:bangguna@gmail.com)

**ABSTRACT**

*With the program from the government so that the Village Irrigation Areas in Indonesia compile the Institutional Engineering Socio-Economic Profile (PSETK). Not all of the irrigation areas in Poso Regency are involved in the PSETK program, one of the irrigation areas that received the PSETK program is the irrigation area of Doda village. Based on D.I Doda's search and analysis results, it is known that Doda irrigation has potential land and potential farmer resources that allow for a program to increase productivity of lowland rice farming. The Doda Irrigation only has one P3A. With an active performance of 51% - 75%, this condition shows that the institutions that have been formed have quite an active role in the development and management of agricultural irrigation systems. The administration, which is poorly recorded and organized, has not made a real contribution to the community's economy. Physically, the distribution channels and buildings in D. I Doda are generally structurally damaged but can still function. This happened because of the weak awareness of the farming community to work together to clean weeds which caused the existing condition of the channel and distribution building to be closed, thus disrupting the distribution of water to the rice fields.*

**Keywords:** *mentoring, PSETK documents, Doda village*

**ABSTRAK**

*Dengan adanya program dari pemerintah agar Daerah Irigasi Desa di Indonesia menyusun Profil Sosial Ekonomi Teknik Kelembagaan (PSETK). Daerah irigasi di Kabupaten Poso tidak semuanya terlibat dalam program PSETK tersebut, salah satu daerah irigasi yang menerima program PSETK adalah daerah irigasi desa Doda. Berdasarkan penyusunan D.I Doda dan hasil analisis diketahui bahwa irigasi Doda memiliki potensi lahan dan sumberdaya petani yang potensial yang memungkinkan untuk program peningkatan produktivitas usaha tani padi sawah. Daerah Irigasi Doda hanya mempunyai satu P3A. Dengan kinerja 51 % - 75% aktif, kondisi ini memperlihatkan kelembagaan yang sudah terbentuk cukup berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi pertanian. Administrasi yang kurang tercatat dan tertata, belum memberikan kontribusi nyata bagi ekonomi masyarakat. Secara fisik saluran dan bangunan distribusi yang ada di D. I Doda umumnya mengalami kerusakan struktur namun masih dapat berfungsi. Hal ini disebabkan lemahnya kesadaran masyarakat petani bergotong - royong membersihkan gulma yang menyebabkan kondisi eksisting saluran dan bangunan distribusi tertutup sehingga mengganggu distribusi air ke petak sawah.*

**Kata kunci:** *pendampingan, dokumen PSETK, desa Doda.*

**PENDAHULUAN**

Desa Doda memiliki potensi terbesar pada sektor pertanian, dan 95 persen masyarakat setempat memiliki sumber pendapatan rumah tangga dari sektor pertanian.

Ketersediaan sarana penunjang dalam pengelolaan potensi yang dimiliki merupakan prasyarat pokok untuk mencapai hasil secara maksimal. (BPS Kabupaten Poso, 2020)

Ketersediaan air pada sungai Doda tersedia sepanjang tahun mengalami penurunan debit air secara drastis pada musim kemarau, dan berdampak pada ketidakcukupan layanan air irigasi pada bagian tengah sampai bagian hilir. Diperkirakan bahwa terjadi kehilangan air pada saluran mencapai 40 – 60% akibat adanya saluran primer yang longsor dan saluran dari tanah. Potensi sumber air utama sungai Doda mempunyai kondisi ketersediaan air yang cukup maksimal dan berdampak pada ketersediaan air irigasi di bagian jaringan utama, bagian hulu, tengah, dan hilir jaringan irigasi. (BPS Kabupaten Poso, 2020)

Pengambilan air irigasi dari sumbernya relatif mudah dilakukan karena secara teknis jaringan irigasi primer dan sekunder berfungsi cukup memadai, tetapi ketersediaan air pada saluran primer tidak mampu disalurkan ke bagian hilir disebabkan bangunan pengarah bendung yang mengalami kerusakan yang sangat mempengaruhi debit air yang mengalir hingga ke hilir saluran (Gambar 1). Secara keseluruhan fungsi jaringan irigasi Doda relatif masih berfungsi dalam memberikan layanan air irigasi.



Gambar 1. Kerusakan Saluran Irigasi

Dengan adanya program dari pemerintah agar Daerah Irigasi Desa di Indonesia menyusun Profil Sosial Ekonomi Teknik Kelembagaan (PSETK), Kabupaten Poso merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Tengah yang mendapat program tersebut sesuai dengan lampiran surat dari Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri nomor 660/3108/Bangda tanggal 5 Juli 2018 tentang Panduan Penyusunan Profil Sosial Ekonomi Teknik dan Kelembagaan (PSETK). Daerah irigasi di Kabupaten Poso tidak semuanya terlibat dalam program PSETK tersebut, salah satu daerah irigasi yang menerima program PSETK adalah daerah irigasi desa Doda (Onainor, 2019).

Permasalahan mendasar sosial ekonomi di daerah Irigasi Doda yaitu tingkat pendidikan petani, yang rendah dan usia petani yang rata-rata diatas 50 tahun, kondisi ini produktifitas menurun dan kemampuan dan pengelolaan teknologi pertanian tidak efisien. Pada masalah teknis, terjadinya sedimentasi di hulu bendung, dan banyaknya vegetasi liar

di sepanjang saluran. Masih terdapat saluran sekunder yang terbuat dari tanah. Kelembagaan P3A tidak aktif. P3A belum adanya program kerja dan AD/ART yang ada (vian\_01062015; <https://bappeda.banyuwangikab.go.id/>).

Untuk menyusun dokumen PSETK, kelompok tani di daerah irigasi desa Doda tidak mampu untuk melakukannya dengan batas waktu penyusunan yang telah ditentukan. Sehingga kelompok tani desa Doda membutuhkan pendampingan dalam penyusunan dokumen PSETK. Dari hasil pendampingan akan dihasilkan satu dokumen PSETK desa Doda yang sangat penting fungsinya.

Dalam melakukan pendampingan kepada masyarakat saat penyusunan dokumen PSETK digunakan metode Pemahaman Partisipatif Kondisi Daerah Irigasi (PPKDI) yaitu metode yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam penyusunan dokumen sehingga terbentuk pola dari kelompok petani oleh kelompok petani dan untuk kelompok petani, pendamping hanya sebagai fasilitator saja.

Target luaran dari hasil pendampingan kepada kelompok tani desa Doda yaitu dokumen PSETK yang berisi data sosial ekonomi dan kelembagaan kelompok tani yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sarana irigasi yang bersifat partisipatif dan berwawasan lingkungan (Kementerian Dalam Negeri, 2018).

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilaksanakan dalam pendampingan penyusunan dokumen PSETK yaitu metode PPKDI yang berasal dari *Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk pengelolaan irigasi-pertanian partisipatif. Metode ini dalam pelaksanaannya hampir seluruhnya melibatkan masyarakat kelompok tani dalam penyusunan dokumen karena kelompok tani yang lebih paham kondisi di daerah pertaniannya dan kelompok tani juga yang akan menggunakan hasil dari dokumen ini. Pelaksanaan metode PPKDI meliputi kegiatan yaitu: 1) Awal mula terbentuk daerah irigasi, 2) Pendataan kondisi jaringan irigasi, 3) Pendataan usaha diluar pertanian, 4) Pemetaan daerah irigasi, 5) Penyusunan rencana kegiatan, 6) Diskusi kelompok dan pembahasan masalah (Pertanian, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dokumen PSETK terdiri dari beberapa form yang berisi data-data primer saat penyusunan jaringan irigasi. Sebelum penyusunan jaringan irigasi dilakukan diskusi terlebih dahulu tentang pengisian form PSETK, sehingga saat penyusunan di lapangan tidak terjadi kesalahan dalam menginput data dan data yang dihasilkan benar-benar valid (Gambar 2).



Gambar 2. Sosialisasi Penyusunan Dokumen PSETK

Setelah diskusi dilakukan penyusunan jaringan irigasi (Gambar 3). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata di lapangan tentang kondisi jaringan irigasi dan pengumpulan data untuk pembahasan program selanjutnya. Penyusunan jaringan irigasi dilakukan dengan melibatkan pengurus kelompok tani, dan tokoh masyarakat. Data yang didapatkan dari hasil penyusunan jaringan irigasi meliputi data sebagai berikut:

1. Keadaan fisik dan fungsi saluran irigasi dari hulu (bendung) hingga ke hilir (saluran tersier).
2. Jenis usahatani yang dilakukan oleh kelompok tani.
3. Kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani saat ini dalam meningkatkan usaha pertaniannya.

Kegiatan yang dilakukan saat penyusunan jaringan irigasi untuk pengumpulan data primer yaitu:

1. Pengukuran debit dan kualitas air di saluran primer dan sekunder.
2. Pendataan kondisi fisik bangunan dan saluran irigasi apakah masih berfungsi menyalurkan air dari bendung ke petak sawah.
3. Hasil penyusunan jaringan irigasi selanjutnya diisikan dalam form yang merupakan dokumen PSETK.



Gambar 3. Penyusunan Daerah Irigasi

Kegiatan penyusunan dokumen PSETK dilakukan setelah dilakukan penyusunan daerah irigasi. Data-data hasil penyusunan jaringan irigasi di lapangan selanjutnya dituliskan dalam form dokumen PSETK, sehingga nantinya dokumen PSETK termuat kegiatan hasil pengamatan di lapangan. Langkah-langkah penyusunan dokumen PSETK yaitu: (Ambayo, 2014)

1. Verifikasi form isian hasil penyusunan jaringan

Form dokumen PSETK yang telah terisi data hasil penyusunan jaringan irigasi diverifikasi oleh instansi terkait (Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum, Bapelitbangda) untuk mendukung validitas data.

2. Data sekunder

Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data pada form dokumen PSETK, data sekunder diambil dari instansi terkait agar tidak terjadi data yang tumpang tindih.

3. Analisis dan diskusi dokumen PSETK

Sebelum dokumen PSETK disahkan maka dilakukan analisis dan diskusi data PSETK. Analisis dan diskusi dokumen PSETK dilakukan dua kali, pertama dilakukan di desa dengan melibatkan seluruh anggota kelompok tani, dan tokoh masyarakat. Kedua di Kantor Bapelitbangda yang melibatkan instansi terkait yaitu Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum, Perangkat Desa, dan Ketua kelompok tani. Apabila terjadi ketidakcocokan data maka akan dilakukan perbaikan data agar seluruh data (sosial ekonomi, teknik, kelembagaan, usaha tani, potensi sumber lokal) yang tersusun dalam dokumen PSETK bersifat valid.

Pendampingan analisis dan diskusi dokumen PSETK dapat dilihat dalam Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Focus Group Discussion (FGD) PSETK di Desa

## SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen PSETK desa Doda berjalan sesuai harapan, walaupun pada awalnya kelompok petani yang terlibat dalam penyusunan dokumen mengalami kesulitan dalam menyatukan persepsi kebutuhan primer yang harus dilakukan untuk kegiatan peningkatan sarana jaringan irigasi, tetapi dengan pemahaman yang diberikan oleh pendamping kegiatan PKM dengan mengacu pada

peraturan dan peundang-undangan yang berlaku maka seluruh anggota kelompok tani dapat menyatukan persepsi mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sintuwu Maroso yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

### **DAFTAR RUJUKAN**

Bappeda Banyuwangi. (2015). *BAPPEDA Banyuwangi*. BAppeda Banyuwangi. <https://bappeda.banyuwangikab.go.id/beranda/>

BPS Kabupaten Poso. (2020a). *Kabupaten Poso Dalam Angka 2020*.

BPS Kabupaten Poso. (2020b). *Pada 2020, luas panen padi diperkirakan sebesar 178,07 ribu hektar dengan produksi 792,25 ribu ton GKG*. BPS Kabupaten Poso. <https://posokab.bps.go.id/pressrelease/2021/03/01/876/pada-2020--luas-panen-padi-diperkirakan-sebesar-178-07-ribu-hektar-dengan-produksi-792-25-ribu-ton-gkg-.html>

Fadlan, D., & Hidayat, Y. (2020). Pencapaian dan Rencana Kerja Pelaksanaan Program Integrated Participatory Development and Management Irrigation Program di Provinsi Banten. *Konsultan Pendukung IPDMI BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian*.

Kementerian Dalam Negeri. (2018). *Ditjen bina pembangunan daerah kementerian dalam negeri*.

Onainor, E. R. (2019). *PANDUAN PENYUSUNAN-PSETK- Final Juli 2018 OK* (Vol. 1). Pertanian, D. J. P. dan S. (2014). *Pedoman teknis pemberdayaan kelembagaan*.